



INTISARI

DRP merupakan salah satu bagian dari pengelolaan manajemen risiko pada perusahaan yang telah memanfaatkan layanan TI untuk mendukung proses kegiatan dan operasional bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi DRP PT Semen Tonasa dan mengklasifikasi kelemahan-kelemahan yang ada menggunakan elemen *Deliver and Support 4* pada COBIT 4.1 serta dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan DRP. Elemen yang menjadi area evaluasi diantaranya: pengembangan kerangka kerja berkelanjutan, pengembangan DRP, penentuan sumber daya TI kritis/penentuan aplikasi kritis, pemeliharaan DRP, pengujian DRP, pelatihan DRP, distribusi DRP, pelanjutan setelah bencana, *offsite backup storage*, dan *post-resumption review*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa telah melaksanakan kesepuluh elemen DRP, selain itu pelaksanaannya telah berisi aktivitas dan proses yang dianjurkan. Kelemahan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: pengujian data cadangan hanya dilaksanakan sekali setahun dan dokumen DRP tidak didistribusikan ulang ketika terjadi pergantian PIC di unit kerja serta tidak adanya keharusan untuk melakukan pengarsipan.

Kata kunci: *Disaster Recovery Planning*, COBIT, manajemen risiko TI, tata kelola TI



ABSTRACT

DRP is a part of risk management in companies that have used IT services to support their business activities and operations. This study aims to evaluate the DRP of PT Semen Tonasa and classify existing weaknesses using the Deliver and Support 4 elements on COBIT 4.1 and from previous studies related to DRP. Elements that become the evaluation area include: development of sustainable frameworks, development of DRP, determination of critical IT resources/determination of critical applications, maintenance of DRP, DRP testing, DRP training, DRP distribution, post-disaster continuation, offsite backup storage, and post-resumption review.

This study uses qualitative methods using a case study approach. The results of the study indicate that PT Semen Tonasa has carried out the ten DRP elements, besides the implementation has contained the recommended activities and processes. Weaknesses are classified into two, namely: backup data testing is only carried out once a year and DRP documents are not redistributed when PIC changes occur in the work unit and there is no necessity for filing.

Keywords: Disaster Recovery Planning, COBIT, IT risk management, IT governance